

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. JNE Cabang Utama Medan, Jalan Brigjend Katamso No. 523 E, Simpang Pelangi Medan 20159.

2. Jadwal Penelitian.

Jadwal penelitian inidapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3-1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2018		2019										
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	
1	Pengajuan Judul													
2	Pengajuan/ Perbaikan Proposal													
3	Pengumpulan Data													
4	Pengolahan Data													
5	Penyempurnaan skripsi													
6	Sidangmeja Hijau													

3.2. Populasidan Prosedur Penentuan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap PT. JNE Cabang Medan sebanyak 608 orang.

2. Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2012:116).

Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel pada penelitian ini di tentukan sebesar 15%.

Dari rumus tersebut diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{608}{1 + 608 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{608}{1 + 608 (0,0225)}$$

$$n = \frac{608}{1 + (13,68)}$$

$$n = \frac{608}{14,68}$$

$$n = 41,41$$

Dalam penelitian ini, jumlah sampel sebanyak 41 sampel.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (Rusiadi dkk., 2016:26).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer data sekunder:

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012:401).

Untuk mengukur variabel biaya pengiriman, waktu pengirimian dan penghantaran barang diukur dengan menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi lima opsi jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan positif jawaban Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 sedangkan pertanyaan yang negatif Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1, 2, 3, 4, 5 (Manullang dan Manuntun, 2014:98).

Tabel 3-2
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju/SS	5
Setuju/ST	4
Kurang Setuju/KS	3

Tidak Setuju/TS	2
Sangat tidak setuju /STS	1

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Biaya pengiriman, menurut Tjiptono (2015:294) biaya merupakan faktor yang menentukan harga minimal yang harus ditetapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
2. Waktu pengiriman, menurut Utari dkk. (2016:38) waktu ialah detik-detik yang terus berubah berjalan maju. Waktu tidak akan pernah mundur, ia selalu maju. Dalam dunia bisnis, waktu adalah biaya dan sekaligus pendapatan.
3. Penghantaran barang maupun pengiriman barang, menurut Pambudi (2016) pelayanan pengiriman barang adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Selain itu pengiriman barang dapat diartikan mempersiapkan pengiriman fisik barang dari gudang ketempat tujuan yang disesuaikan dengan dokumen pemesanan dan pengiriman serta dalam kondisi yang sesuai dengan persyaratan penanganan barangnya. Jasa pengiriman barang adalah usaha yang ditujukan untuk mewakili kepentingan pemilik barang, untuk mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut dan udara yang dapat mencakup kegiatan penerimaan, penyimpanan, sortasi, pengepakan, penandaan

pengukuran, penimbangan, pengurusan penyelesaian dokumen, penerbitan dokumen angkutan, klaim asuransi, atas pengiriman barang serta penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya berkenaan dengan pengiriman barang-barang tersebut sampai dengan diterimanya barang oleh yang berhak menerimanya. Jasa pengiriman barang adalah segala upaya yang diselenggarakan atau dilaksanakan secara sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan secara efektif dan efisien. Dari definisi di atas pengiriman barang adalah segala upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan jasa berupa pengiriman barang, baik antar kota, antar pulau dan antar negara.

Tabel 3-3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasi	Indikator	Skala
1	Biaya Pengiriman (X1)	Menurut Tjiptono (2015:294) biaya merupakan faktor yang menentukan harga minimal yang harus ditetapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.	1. Biaya berbeda-beda antar wilayah. 2. Lokasi pengiriman 3. Jarak pengiriman 4. Jenis barang kiriman 5. Perselisihan antar individu	Likert

2	Waktu Pengiriman (X2)	Menurut Utari (2016:38) waktu ialah detik-detik yang terus berubah berjalan maju. Waktu tidak akan pernah mundur, ia selalu maju.	1. Kelancaran pengiriman. 2. Tepat waktu 3. Kepuasan konsumen 4. Keyakinan konsumen 5. Hubungan pelanggan	Likert
3	Pengantaran Barang (Y)	Pambudi (2016). Pengiriman barang adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.	1. Semangat Kerja 2. Kesungguhan 3. Pengalaman 4. Sikap 5. Kerja sama	Likert

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dapat dianalisa adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y (Rusiadi dkk, 2013:158) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Penghantaran Barang (variabel dependen/terikat).

a = Konstanta.

b_1, b_2 = Koefisien regresi.

X_1, X_2 = Biaya pengiriman, waktu pengiriman (variabel independen/bebas).

Selain itu, melalui regresi linier berganda akan diketahui juga variabel manakah diantara variabel Biaya Pengiriman (X_1) dan Waktu Pengiriman (X_2) dimaksud yang paling berpengaruh terhadap Penghantaran Barang (Y) dengan menggunakan *Software* SPSS versi 22.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji *instrument* penelitian dimana *instrument* yang dipakai dalam penelitian akan dapat berfungsi baik apabila *instrument* tersebut *valid* dan *reliable*. Uji validitas dan *reliable* dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 22 (*Statistical Package For the Social Sciences*).

a. Uji Validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner, dimana suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Manullang dan Manuntun, 2014:95).

b. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau

handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari ke waktu tidak boleh acak. Apabila jawaban terhadap indikator-indikator tersebut dengan acak, maka dikatakan “*tidak reliabel*” (Manullang dan Manuntun, 2014:97).

2. Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:206).

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variable terikat. Koefisien determinasi (R^2) ini berkisar antara nol sampai dengan satu $\leq (R^2 \leq 1)$, dimana semakin tinggi R^2 (mendekati satu) berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat $R^2 = 0$ menunjukkan variable bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

4. Uji Hipotesis.

1) Uji Secara Parsial atau Individual (Uji t).

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variable *independent* secara parsial (individual) menerangkan variasi variable *dependent*. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh biaya pengiriman yang signifikan terhadap penghantaran barang.
- b. $H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh waktu pengiriman yang signifikan dari terhadap penghantaran barang.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.
- b. H_a diterima jika $-t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

2) Uji Secara Simultan atau Serempak (Uji F).

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variable bebas dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (serempak) terhadap variable terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya secara serempak tidak terdapat pengaruh biaya pengiriman dan waktu pengiriman yang signifikan dari terhadap penghantaran barang.
- b. $H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya secara serempak terdapat pengaruh biaya pengiriman dan waktu pengiriman yang signifikan dari terhadap penghantaran barang.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

b. H_a diterima jika $-t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

